

Adjective

Adjective merupakan kata yang melukiskan nomina atau promina. Dalam Bahasa Indonesia, adjective disebut kata sifat. Adjective menggambarkan atau memberi penjelasan pada nomina yang digunakan dalam kalimat, contohnya:

The night is *cold* and *dark*. Kata *cold* dan *dark* menggambarkan dari nomina dari *The night*, sehingga kita bisa tahu bahwa *night* itu *cold* dan *dark*, tanpa ada kata *cold* and *dark* maka kita tidak akan tahu seperti apa itu *night*.

Sometime, adjective using before nomina or pronoun. Jadi tidak ada ketentuan bahwa adjective ditempatkan setelah subject atau nomina. Misalnya:

Several large white whales.

White menggambarkan dari whales. Jika dibentuk dari proper noun atau nomina nama diri, maka adjective ini harus ditulis dengan huruf kapital. Misalnya

The *Indonesian* way of life, the Islam religion

Office manager is my uncle

Kesimpulanya, bahwa Bahasa Inggris fleksibel dalam penggunaannya, yang harus dipahami adalah adjective itu merupakan sifat dari noun yang akan digambarkan pada sebuah kalimat.

Verb.

Verb adalah kata yang menunjukkan suatu Tindakan atau keadaan. Dalam Bahasa Indonesia verb ini disebut dengan predikat. Ada dua jenis verb dalam kalimat Bahasa Inggris:

1. Finite verb. Yaitu verb yang memiliki subjek. Biasanya jenis verb ini, subjeknya tidak ditulis atau dihilangkan. Sehingga subjek dalam kalimat hanya tersirat. Contohnya *Keep off the grass*. Kalimat tersebut tidak jelas objeknya, namun kita bisa memahami bahwa kata "*keep*" dipahami sebagai kamu, anda dan kalian. Sehingga dapat diartikan bahwa *kmu jangan injak rumput*.
2. Non-finite verb. Yaitu verb yang tidak punya subjek. Verba tak tentu pada jenis verb ini bisa digunakan sebagai nomina.

Contohnya *shopping is easiest on Mondays*. Kalimat ini tidak jelas objeknya dan tidak bisa diartikan sebagai kamu, kalian atau anda (secara tersirat). Sehingga kalimat tersebut bisa diartikan sebagai kalimat suggestion.

Verba dalam Tindakan juga dibagi kedalam dua jenis:

1. Verba aktif. Jika subjeknya melakukan Tindakan sesuatu. Misalnya *I misled you* kata *misled* adalah gambaran dari Tindakan *I* terhadap *You* yang diberikan Tindakan oleh *I*.
2. Verba passive. Jika subjeknya menderita karena Tindakan yang dibuat oleh objek. Misalnya, *I was misled by you*, *I* menjadi korban Tindakan dari *You*.

Kesimpulannya bahwa verb itu adalah kata yang memberikan Tindakan pada subjek pada kalimat.

Adverb

Adverb merupakan kata yang menggambarkan verba, *adjectiva*, atau *adverbial* lainnya. Verba ini biasanya menunjukkan bagaimana, kapan, dimana atau mengapa bagi subjek dalam sebuah kalimat.

He called loudly

Loudly menggambarkan dari bagaimana *He* memanggil objek. Melihat kalimat tersebut juga bisa digambarkan apakah setiap adverb itu harus menggunakan tambahan *ly* pada *adjective*? Tidak harus walaupun terkadang ada yang menggunakan akhiran *ly* dalam kata Bahasa Inggris seperti *casual* jadi *casually*.

Contoh kalimat *Food is expensive. Apple, however is cheap*. Kata *expensive* menjadi adverb bagi kata *food*.

Kesimpulannya adalah bahwa adverb memberikan penjelasan bagi subjek dalam konteks kalimat.